

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung. Alasan menggunakan lokasi atau tempat ini yaitu dengan pertimbangan bahwa penulis bekerja pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Agustus sampai dengan Oktober 2011.

#### 3. Subyek Penelitian

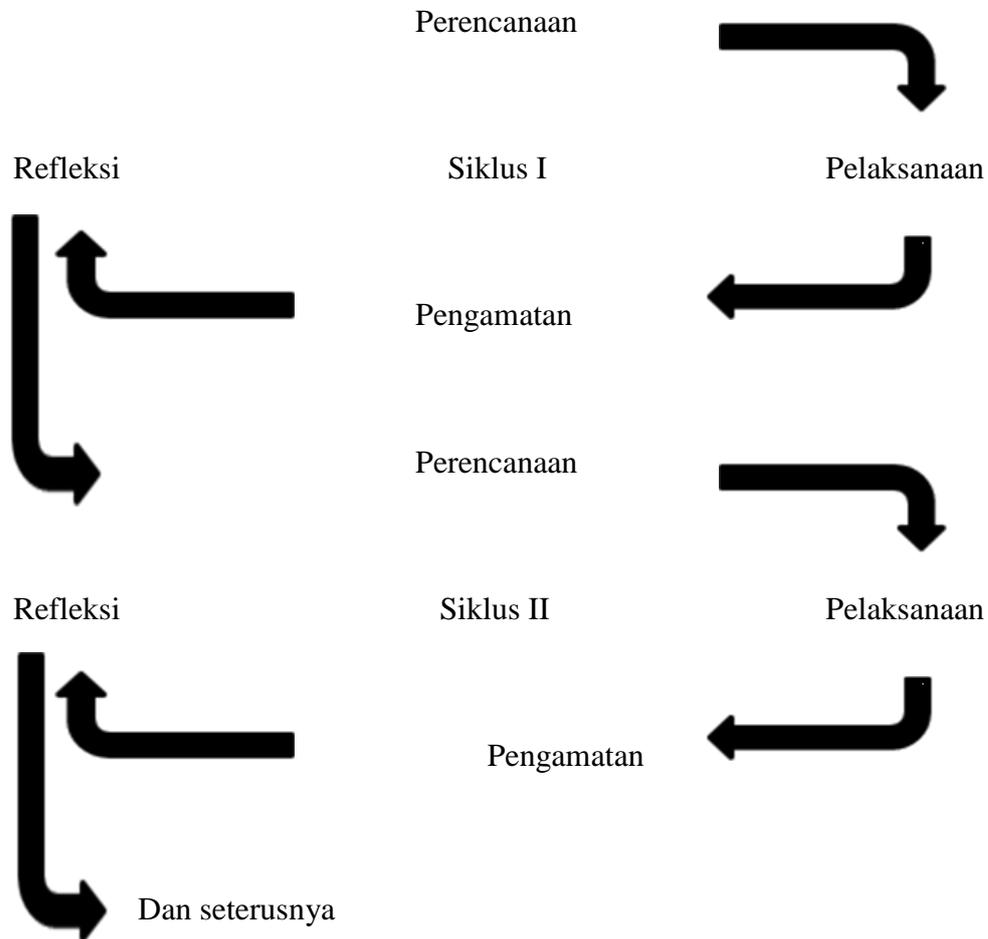
Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 3 Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2011-2012. Dengan jumlah siswa 48 orang, terdiri atas laki-laki 22 orang dan perempuan 26 orang.

### **3.2 Prosedur Penelitian**

Menurut Arikunto, dkk (2008: 16) secara garis besar model penelitian tindakan terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk

siklus. Penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi tiga siklus tindakan, dimana setiap siklus dilaksanakan 1 kali pertemuan.

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model siklus penelitian tindakan kelas

Dalam pelaksanaannya penulis merencanakan menggunakan 3 siklus sebagai dasar penelitian tindakan kelas.

### Siklus ke-1

**Tahap perencanaan, mencakup:**

1. Menganalisis silabus/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) pada pokok bahasan Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.
3. Merancang model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD).
4. Menyiapkan instrumen (pedoman observasi, tes hasil belajar).

**Tahap pelaksanaan, mencakup:**

1. Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai perencanaan.
2. Menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) dalam pembelajaran.
3. Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah kegiatan sesuai rencana.

**Tahap pengamatan, mencakup:**

1. Melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) yang dilakukan di kelas V.
2. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD).
3. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan guru serta memberikan saran perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

**Tahap refleksi, mencakup:**

1. Menganalisis data pada waktu melakukan observasi, analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan sebelumnya (indikator keberhasilan).
2. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan model kooperatif tipe student teams achievement division (STAD).

3. Hasil analisis data dijadikan sebagai bahan untuk membuat perencanaan tindakan baru yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.
4. Melakukan refleksi terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD).

## **Siklus ke-2**

### **Tahap perencanaan, mencakup:**

1. Mengevaluasi hasil refleksi pada siklus-1 kemudian merencanakan upaya perbaikan untuk diterapkan pada rencana pembelajaran berikutnya.
2. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran.
3. Menyusun rencana pelaksanaan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil dari refleksi pada siklus-1.

### **Tahap pelaksanaan, mencakup:**

1. Melakukan analisis pemecahan masalah.
2. Melaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD)

### **Tahap pengamatan, mencakup:**

1. Melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD)
2. Mencatat perubahan yang terjadi pada aktivitas dan hasil belajar siswa setelah adanya perbaikan pembelajaran.
3. Melakukan diskusi membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran dan memberikan balikan.

### **Tahap refleksi, mencakup:**

1. Menganalisis data pada waktu melakukan observasi, analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai pada siklus ini dengan hasil pembelajaran pada siklus sebelumnya.
2. Menganalisis temuan hasil observasi untuk membuat perencanaan tindakan baru yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

### **Siklus ke-3**

#### **Tahap perencanaan, mencakup:**

1. Mengevaluasi hasil refleksi pada siklus-2 kemudian merencanakan upaya perbaikan untuk diterapkan pada rencana pembelajaran berikutnya.
2. Menyusun rencana pelaksanaan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil dari refleksi pada siklus-2.

#### **Tahap pelaksanaan, mencakup:**

1. Melakukan analisis pemecahan masalah.
2. Melaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran sesuai perencanaan yang telah dibuat.
3. Menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) dalam pembelajaran.

#### **Tahap pengamatan, mencakup:**

1. Peneliti sebagai observer melakukan pengamatan terhadap proses belajar mengajar mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Mencatat perubahan yang terjadi setelah adanya perbaikan pembelajaran.

#### **Tahap refleksi, mencakup:**

1. Menganalisis data pada waktu melakukan observasi, analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai pada siklus ini dengan hasil pembelajaran pada siklus sebelumnya.

2. Menganalisis temuan hasil observasi untuk menentukan hasil akhir penelitian.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

1. Metode pengumpulan data

- a. Pengamatan

Pengamatan atau observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

- b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang daftar nama siswa, jumlah siswa dan data lain yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

c. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

2. Instrumen Penelitian

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Tes Tertulis

Tes tertulis dilaksanakan pada setiap akhir siklus dalam kegiatan belajar mengajar. Tes ini digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan dua teknik, yaitu sebagai berikut: (1) Analisis kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui kecenderungan peningkatan hasil belajar siswa dari setiap siklus dalam kegiatan belajar mengajar, aspek yang dinilai yaitu kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah diberikan guru; (2) Analisis kualitatif, bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Aspek yang dinilai seperti perhatian, keberanian, kerja sama, dan partisipasi.